

O. KABUPATEN NIAS SELATAN

I. PROFIL DAERAH

Kondisi Geografis

Secara astronomis, Kabupaten Nias Selatan terletak antara $1^{\circ} 4' 5''$ Lintang Utara - $0^{\circ} 33' 25''$ Lintang Selatan dan antara $97^{\circ} 25' 59''$ - $98^{\circ} 48' 29''$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Nias Selatan memiliki batas-batas:

- Sebelah Utara : Kabupaten Nias dan Kabupaten Nias Barat
- Sebelah Selatan : Samudera Hindia dan Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat
- Sebelah Barat : Samudera Hindia
- Sebelah Timur : Samudera Hindia, Pulau Mursala dan Kabupaten Mandailing Natal.

Kondisi alam/topografi Kabupaten Nias Selatan pada umumnya berbukitbukit yang sempit dan terjal serta pegunungannya diatas permukaan laut bervariasi antara 0-800 m, terdiri dari dataran rendah sampai bergelombang mencapai 20%, dari tanah bergelombang sampai berbukit-bukit 28,8% dan dari berbukit sampai pegunungan 51,2% dari keseluruhan luas daratan. Kondisi topografi demikian menyulitkan pembuatan jalan-jalan lurus dan lebar. Oleh karena itu, kotakota utama terletak di tepi pantai. Kabupaten Nias Selatan terletak di daerah khatulistiwa dan mempunyai curah hujan yang tinggi. Rata-rata curah hujan perbulan 246,15 mmP3P dan banyaknya hari hujan dalam setahun 260 hari atau rata-rata 23,42 hari perbulan pada tahun 2017. Akibat banyaknya curah hujan maka kondisi alamnya sangat lembab dan basah. Musim kemarau.

Disamping struktur batuan dan susunan tanah yang labil mengakibatkan seringnya banjir Bandang di wilayah ini dan masih terdapat jalan-jalan aspal yang patah dan longsor disana sini, bahkan juga terjadi daerah aliran sungai yang berpindah-pindah Keadaan iklim dipengaruhi oleh Samudera Hindia. Pada tahun 2017, suhu udara berkisar antara 20,9°-31,6° dengan rata-rata prosentase kelembaban udara berkisar antara 89%-93% dan kecepatan rata-rata angin berkisar antara 4,7-5,7 knot. Curah hujan tinggi dan relatif turun hujan sepanjang tahun dan sering kali dibarengi dengan badai besar. Musim badai laut biasanya berkisar antara bulan September sampai November, tetapi kadang terjadi badai pada bulan Agustus, jadi cuaca bisa berubah secara mendadak dan hujan silih berganti dalam setahun.

Kabupaten Nias Selatan memiliki 35 Kecamatan dimana Kecamatan Tanah Masa merupakan Kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 451.43 km² di ikuti dengan Kecamatan Pulau Pulau Batu Timur dan Hibala dengan luas wilayah mencapai 372,05 km² dan 372,05 km², Kecamatan Pulau Pulau Batu Utara menjadi kecamatan yang terkecil di Kabupaten Nias Selatan dengan luas wilayah hanya 6,30 km².

Tabel 3.O.I.1 Luas Kecamatan Kabupaten Nias Utara			
No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		km2	%
1	Hibala	225.75	9.07
2	Tanah Masa	451.43	18.14
3	Pulau Pulau Batu	105.09	4.22
4	Pulau Pulau Batu Timur	372.05	14.95
5	Simuk	20.42	0.82
6	Pulau Pulau Batu barat	21.06	0.85
7	Pulau Pulau Batu Utara	6.30	0.25
8	Telukdalam	41.30	1.66
9	Fanayama	82.49	3.32
10	Toma	41.26	1.66
11	Maniamolo	75.32	3.03

Tabel 3.O.I.1 Luas Kecamatan Kabupaten Nias Utara			
No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		km2	%
12	Mazino	39.49	1.59
13	Luhagundre Maniamolo	50.39	2.03
14	Onolalau	25.37	1.02
15	Amandraya	76.76	3.09
16	Aramo	63.49	2.55
17	Ulususua	57.18	2.30
18	Lahusa	80.36	3.23
19	Sidua'ori	62.40	2.51
20	Somambawa	40.63	1.63
21	G o m o	37.56	1.51
22	Susua	28.23	1.13
23	Mazo	29.03	1.17
24	Umbunasi	32.81	1.32
25	Idanotae	28.31	1.14
26	Ulu Idanotae	14.33	0.58
27	Boronadu	29.33	1.18
28	Lolomatua	21.59	0.87
29	Uluoyo	48.99	1.97
30	Huruna	49.29	1.98
31	Lolowau	48.03	1.93
32	Hilimegai	40.15	1.61
33	O'o'u	73.16	2.93
34	Onohazumba	28.45	1.14
35	Hilisalawa Ahe	40.19	1.62
Nias Selatan		2,487.99	100.00

Sumber : Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2018

Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Nias Selatan merupakan kabupaten dengan urutan ke-13 jumlah penduduknya di provinsi Sumatera Utara setelah Labuhan Batu Utara dan Tapanuli Tengah. Menurut hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk 2010 penduduk Nias Selatan berjumlah 289.708 jiwa dengan 60.178 rumah tangga.

Tabel 3.O.I.2 Kependudukan Kabupaten Nias Selatan 2017

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin	Pertumbuhan Penduduk
1	Hibala	225.75	4,537	20.10	100.00	0.98
2	Tanah Masa	451.43	3,698	8.19	99.00	0.98
3	Pulau Pulau Batu	105.09	6,620	62.99	102.00	0.98
4	Pulau Pulau Batu Timur	372.05	1,712	4.60	104.00	1.00
5	Simuk	20.42	1,241	60.77	88.00	0.89
6	Pulau Pulau Batu barat	21.06	1,541	73.17	93.00	0.92
7	Pulau Pulau Batu Utara	6.30	2,495	396.03	96.00	0.97
8	Telukdalam	41.30	19,509	472.37	103.00	0.99
9	Fanayama	82.49	19,765	239.60	104.00	0.99
10	Toma	41.26	10,572	256.23	101.00	0.98
11	Maniamolo	75.32	9,997	132.73	105.00	1.00
12	Mazino	39.49	11,148	282.30	99.00	1.00
13	Luahagundre Maniamolo	50.39	8,619	171.05	103.00	0.98
14	Onolalau	25.37	5,383	212.18	105.00	1.01
15	Amandraya	76.76	10,686	139.21	102.00	0.99
16	Aramo	63.49	14,912	234.87	102.00	1.00
17	Ulususua	57.18	11,402	199.41	97.00	0.99
18	Lahusa	80.36	22,287	277.34	101.00	0.99
19	Sidua'ori	62.40	7,396	118.53	98.00	0.98
20	Somambawa	40.63	12,545	308.76	96.00	0.98
21	G o m o	37.56	9,817	261.37	95.00	1.00
22	Susua	28.23	18,823	666.77	97.00	0.99
23	Mazo	29.03	10,251	353.12	92.00	0.98
24	Umbunasi	32.81	10,388	316.61	96.00	0.99
25	Idanotae	28.31	10,032	354.36	95.00	0.98
26	Ulu Idanotae	14.33	6,588	459.73	95.00	0.98
27	Boronadu	29.33	8,504	289.94	98.00	0.99
28	Lolomatua	21.59	8,069	373.74	97.00	0.99
29	Ulunoyo	48.99	9,289	189.61	95.00	0.99
30	Huruna	49.29	10,537	213.78	92.00	1.00
31	Lolowau	48.03	5,931	123.49	100.00	1.00
32	Hilimegai	40.15	5,739	142.94	96.00	0.97
33	O'o'u	73.16	5,928	81.03	102.00	0.99
34	Onohazumba	28.45	5,038	177.08	93.00	0.98
35	Hilisalawa Ahe	40.19	4,396	109.38	98.00	0.96
Nias Selatan		2,487.99	315,395.00	126.77	99.00	0.99

Sumber : Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2018

Jumlah penduduk ini dengan persentase terhadap provinsi sebesar 2,2 persen. Jika dibandingkan dengan seluruh kabupaten/kota di Kepulauan Nias, Kabupaten Nias Selatan merupakan jumlah penduduk terbesar. Pada hasil estimasi (proyeksi penduduk), jumlah penduduk Nias Selatan keadaan Juni 2017 adalah 314.395 jiwa. Kepadatan penduduk Nias Selatan tahun 2017 adalah 126 jiwa per km². Laju pertumbuhan

penduduk Nias Selatan selama kurun waktu tahun 2016-2017 adalah 0,99 persen. Penduduk perempuan di Nias Selatan sedikit lebih banyak dari laki-laki. Ini terlihat dari angka sex ratio sebesar 99.

Kecamatan Susua merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Nias Selatan yaitu sebesar 666,77 yang berarti dalam wilayah 1 km² terdapat penduduk sebanyak 667 jiwa. Sedangkan kecamatan Pulau Pulau Batu Timur merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling kecil yaitu hanya 4,60 yang berarti dalam wilayah 1 km² hanya terdapat penduduk sebanyak 5 jiwa.

Dengan nilai rasio jenis kelamin sebesar 105,00, kecamatan Maniamolo merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin tertinggi yang memiliki makna bahwa disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki. Sementara itu, kecamatan Simuk merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin paling rendah yaitu sebesar 88,00 yang memiliki makna untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 88 penduduk laki-laki. Kecamatan Onolalau merupakan daerah dengan pertumbuhan jumlah penduduk tertinggi yaitu sebesar 1,01 %. Sedangkan Kecamatan Simuk merupakan daerah dengan tingkat pertumbuhan penduduk paling rendah yaitu sebesar 0,89 %.

Pada tahun 2017 di Kabupaten Nias Selatan, terdapat 154.397 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 152.425 termasuk penduduk bekerja dan 1.972 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Tahun 2017 untuk Kabupaten Nias Selatan adalah sebesar 98,72 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sekitar 96 orang tersedia memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu atau labor supply tinggi. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran terbuka rendah yaitu sebesar 1,28 persen.

Tabel 3.O.I.3 Ketenagakerjaan Kabupaten Nias Selatan 2017

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Angkatan Kerja	79,541	74,856	154,397
Bekerja	78,424	74,001	152,425
Pengangguran	1,117	855	1,972
Bukan Angkatan Kerja	14,963	24,112	39,075
TPAK	98.6	98.86	98.72
TPT	1.4	1.14	1.28

Sumber : Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2018

Mayoritas pekerja di Kabupaten Nias Selatan bekerja di sektor pertanian, yaitu sebanyak 130.560 pekerja yang dibagi menjadi 64.269 pekerja laki-laki dan 66.291 pekerja perempuan. Sedangkan sektor Manufaktur sebanyak 2.250 pekerja yang dibagi menjadi 2.329 pekerja laki-laki dan 191 pekerja perempuan. Sementara untuk sektor jasa-jasa kabupaten Nias Selatan memiliki 19.345 pekerja yang dibagi menjadi 11.826 pekerja laki-laki dan 7.519 pekerja perempuan.

Tabel 3.O.I.4 Pekerja Menurut Lapangan Usaha

Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Pertanian	64,269	66,291	130,560
Manufaktur	2,329	191	2,520
Jasa-jasa	11,826	7,519	19,345
Jumlah	78,424	74,001	152,425

Sumber : Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2018

Kondisi Pendidikan

Menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Nias Selatan, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD tahun 2017 adalah sebesar 95,55 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 105,07 %. Untuk jenjang SMP, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 72,27 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 82,63 %. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 61,43 % untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 77,68 % untuk Angka Partisipasi Kasar (APK). Serta untuk jenjang perguruan tinggi, Angka

Partisipasi Murni (APM) sebesar 11,01 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 15,46 %.

Tabel 3.O.I.5 APK dan APM Kabupaten Nias Selatan

Indikator	2016		2017	
	APK	APM	APK	APM
SD/MI	109.34	95.83	105.07	95.55
SMP/MTs	82.98	74.1	82.63	72.27
SMA/SMK/MA	73.67	57.92	77.68	61.43
Perguruan Tinggi	12.18	8.8	15.46	11.01

Sumber : Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2018

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Nias Selatan terus dilakukan baik dengan penyediaan/ peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya.

Pada tahun 2017 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kabupaten Nias Selatan terdapat 112 SD dengan total guru 1.168 orang, SMP 36 sekolah dengan total guru 572 orang, SMA 12 sekolah dengan total guru SMA 248 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan. Selain sarana pendidikan tingkat SD sampai SMA, di Kabupaten Nias juga terdapat perguruan tinggi sehingga putra putri daerah tamatan SMA bisa menyambung pendidikannya di daerah sendiri tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk keluar daerah.

Dilihat dari rasio murid per guru di Kabupaten Nias Selatan untuk seluruh tingkat pendidikan masih dikategorikan baik, walaupun ada catatan khusus untuk 2 Kecamatan yaitu kecamatan Pulau Pulau Batu Timur dan Pulau Pulau Batu Utara untuk pendidikan tingkat SMA tidak memiliki sekolah.

Tabel 3.O.I.6 Sarana dan Prasarana Pendidikan Kabupaten Nias Selatan 2017

No	Kecamatan	SD				SMP				SMA/SMK						
		Jumlah		Rasio Murid Per		Jumlah		Rasio Murid Per		Jumlah		Rasio Murid Per				
		Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah		
1	Hibala	11	77	1,093	14	99	3	26	416	16	139	2	20	264	13	132
2	Tanah Masa	10	72	742	10	74	2	13	139	11	70	1	7	51	7	51
3	Pulau Pulau Batu	17	163	1,478	9	87	3	55	723	13	241	1	26	386	15	386
4	Pulau Pulau Batu Timur	7	35	513	15	73	1	5	45	9	45	0	0	0	0	0
5	Simuk	2	18	306	17	153	1	10	121	12	121	1	3	77	26	77
6	Pulau Pulau Batu barat	7	49	265	5	38	1	8	723	90	723	1	1	18	18	18
7	Pulau Pulau Batu Utara	1	8	106	13	106	2	18	88	5	44	0	0	0	0	0
8	Telukdalam	19	288	3,897	14	205	8	220	2,460	11	308	4	101	1,931	19	483
9	Fanayama	13	177	2,185	12	168	6	80	648	8	108	1	18	161	9	161
10	Toma	11	135	1,934	14	176	3	55	585	11	195	2	33	361	11	181
11	Maniamolo	14	146	2,075	14	148	6	82	938	11	156	3	39	524	13	175
12	Mazino	6	75	1,268	17	211	3	50	416	8	139	1	14	180	13	180
13	Luahagundre Maniamolo	8	115	1,381	12	173	2	37	527	14	264	1	18	291	16	291
14	Onolalau	7	88	915	10	131	3	58	915	16	305	1	14	98	7	98
15	Amandraya	14	147	2,485	17	178	4	65	1,066	16	267	2	31	476	15	238
16	Aramo	12	116	1,700	15	142	3	42	439	10	146	3	35	351	10	117
17	Ulususua	13	113	2,113	19	163	6	71	640	9	107	3	32	373	12	124
18	Lahusa	16	192	2,886	15	180	7	100	1,492	15	213	5	63	1,028	16	206
19	Sidua'ori	11	113	1,440	13	131	3	41	546	13	182	2	30	246	8	123
20	Somambawa	11	132	2,039	15	185	6	72	847	12	141	3	31	402	13	134
21	G o m o	11	142	1,915	13	174	2	41	578	14	289	2	46	787	17	394
22	Susua	16	123	2,896	24	181	8	86	1,218	14	152	5	45	672	15	134
23	Mazo	9	89	1,476	17	164	5	57	692	12	138	2	15	155	10	78
24	Umbunasi	9	83	1,421	17	158	3	27	400	15	133	1	11	191	17	191
25	Idanotae	13	120	1,989	17	153	4	56	509	9	127	2	17	273	16	137
26	Ulu Idanotae	6	62	1,106	18	184	4	41	620	15	155	1	20	350	18	350
27	Boronadu	7	58	1,259	22	180	4	42	490	12	123	1	15	141	9	141
28	Lolomatua	9	106	1,584	15	176	4	50	815	16	204	1	16	407	25	407
29	Ulunoyo	13	120	2,393	20	184	6	69	1,011	15	169	2	19	549	29	275
30	Huruna	12	147	2,155	15	180	6	82	1,070	13	178	3	35	515	15	172
31	Lolowau	11	91	1,275	14	116	3	47	765	16	255	2	28	330	12	165
32	Hilimegai	7	65	991	15	142	2	24	330	14	165	2	22	247	11	124
33	O'o'u	8	86	1,556	18	195	2	28	525	19	263	1	12	202	17	202
34	Onohazumba	8	80	1,340	17	168	3	43	673	16	224	2	30	489	16	245
35	Hilisalawa Ahe	5	50	894	18	179	3	29	361	12	120	1	20	242	12	242
Nias Utara		112	1,168	14,594	12	130	36	572	6,886	12	191	16	248	3,773	15	236

Sumber : Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2018

D. Kondisi Kesehatan

Sebagian besar kecamatan di Kabupaten Nias Selatan telah tersedia puskesmas dan puskesmas pembantu. Terlihat dari data fasilitas kesehatan tahun 2017, hanya terdapat 4 kecamatan yang masih belum ada puskesmas pembantu di wilayahnya. Keempat kecamatan tersebut adalah Kecamatan Simuk, Luahagundre Maniamolo, dan Boronadu.

Tabel 3.O.I.7 Fasilitas Kesehatan Kabupaten Nias Selatan

Tahun	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik	Polindes	Poskesdes
2015	1	36	65	494	2	-	64
2016	2	36	64	6	-	-	55
2017	4	36	61	478	5	-	64

Sumber : Hasil Pengolahan Data BPS

Sarana kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat banyak untuk menunjang perbaikan kualitas hidup. Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus diupayakan oleh pemerintah.

Tabel 3.O.I.8 Tenaga Kesehatan Kabupaten Nias Selatan 2017

No	Unit Kerja	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi
1	Hibala	1	13	10	-
2	Tanah Masa	1	7	4	-
3	Pulau Pulau Batu	1	13	16	1
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	5	6	-
5	Simuk	-	5	4	-
6	Pulau Pulau Batu barat	-	5	2	-
7	Pulau Pulau Batu Utara	-	8	5	1
8	Telukdalam	4	48	39	1
9	Fanayama	1	28	28	-
10	Toma	1	33	17	1
11	Maniamolo	3	27	14	-
12	Mazino	-	29	27	1
13	Luahagundre Maniamolo	1	16	20	-
14	Onolalau	1	33	26	1
15	Amandraya	1	24	31	-
16	Aramo	2	18	14	1
17	Ulususua	1	3	8	-
18	Lahusa	1	22	14	1
19	Sidua'ori	1	14	13	-
20	Somambawa	1	26	13	1
21	G o m o	1	34	24	-
22	Susua	-	3	7	-
23	Mazo	-	19	11	-
24	Umbunasi	-	14	5	-
25	Idanotae	-	4	3	-
26	Ulu Idanotae	-	11	5	-
27	Boronadu	1	6	3	-
28	Lolomatua	1	23	14	-
29	Ulunoyo	1	11	9	-
30	Huruna	1	14	8	-
31	Lolowau	2	19	27	-
32	Hilimegai	-	10	11	-
33	O'o'u	-	20	12	-
34	Onohazumba	-	11	8	-
35	Hilisalawa Ahe	1	15	11	-
Jumlah		29	591	469	9

Sumber : Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2018

Banyaknya fasilitas kesehatan tahun 2017 di Kabupaten Nias Selatan untuk Rumah Sakit meningkat menjadi 4 unit, Rumah Bersalin 36 unit,

Puskesmas menurun dari tahun 2016 menjadi 61 unit, Posyandu meningkat menjadi 478 unit, Klinik meningkat menjadi 5 unit dan Poskesdes meningkat menjadi 64 unit. Sedangkan untuk polindes tidak terdapat di Kabupaten Nias Selatan. Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Nias Selatan terdiri dari Dokter sebanyak 29 orang, Perawat sebanyak 591 orang, dan Bidan sebanyak 469 orang serta farmasi sebanyak 9 orang. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit maupun beberapa puskesmas yang di Kecamatan.

Kondisi Infrastruktur

Jalan

Panjang jalan di seluruh Nias Selatan pada tahun 2017 mencapai 1001,88 km yang terbagi atas jalan negara 101,45 km, propinsi 29,55 km dan jalan kabupaten/kota 870,88 km. Kemudian dari kondisi jalannya, Kabupaten Nias Selatan terbagi menjadi 4 kategori, yaitu kondis baik sepanjang 276,91 km, kondisi sedang sepanjang 170,51 km, kondis rusak sepanjang 213,41 km, dan yang terakhir adalah kondisi rusak berat sepanjang 210,05 km. Kabupaten Nias Selatan memiliki tiga jenis permukaan jalan yaitu permukaan jalan aspal, tidak diaspal, dan lainnya. Permukaan jalan aspal terukur sepanjang 359,05 km, permukaan jalan tidak diaspal sepanjang 115,04 km, dan permukaan jalan lainnya sepanjang 396,80 km.

Tabel 3.O.I.9 Panjang Jalan Menurut Kondisi Kabupaten Nias Selatan

Kondisi	2016	2017
Baik	276.9	276.9
Sedang	170.5	170.5
Rusak	213.4	213.4
Rusak Berat	210.1	210.1
Jumlah	870.9	870.9

Sumber : Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2018

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar dan mendorong kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain. Dilihat dari kondisinya, jalan di Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2016 dan 2017 mayoritas dalam kondisi yang rusak berat dengan panjang jalan 210,1 km atau sekitar 24,12 persen dari total seluruh jalan yang ada di Kabupaten Nias. Sedangkan jalan dengan kondisi yang baik hanya sebesar 31,79 persen atau sepanjang 276,9 km.

Listrik

Penjualan energi listrik oleh PLN pada tahun 2011 ada sekitar 29.009.184 kWh. Nilai ini menurun sebesar 0,72% dibandingkan nilai tahun sebelumnya sebesar 29.220.679 kWh. Penurunan penjualan energi listrik terjadi pada kelompok pelanggan rumah tangga. Sedangkan untuk kelompok pelanggan bisnis dan pemerintah mengalami peningkatan penjualan. Pada tahun 2008 ada 15.485 rumah tangga pelanggan listrik PLN. Menurut sensus penduduk 2010 dimana jumlah rumah tangga Nias Selatan ada sebanyak 60.178 jiwa, sedangkan pada saat pendataan potensi desa terdapat 23.025 RT pelanggan PLN. Ini berarti ada sekitar 61,74% rumah tangga yang belum dijangkau oleh penerangan listrik PLN.

Tabel 3.O.I.10 Kelistrikan Kabupaten Nias Selatan (kwh)

Kategori	Penjualan Energi Listrik			
	2013	2014	2015	2016
Rumah Tangga	15,260,435	22,701,715	22,853,522	21,261,696
Bisnis	892,056	1,605,203	2,377,761	2,647,647
Pemerintah	1,394,355	1,776,433	2,336,097	2,412,203
Industri	341,306	341,635	286,617	306,391
Sosial	1,397,989	1,188,408	1,366,682	2,381,247
Jumlah	19,286,141	27,613,394	29,220,679	29,009,184

Sumber : Kabupaten Nias Utara Dalam Angka 2018

Perdagangan

Jumlah pasar di Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2017 sebanyak 78. Toko sebanyak 95, Kios di Kabupaten Nias Selatan mengalami peningkatan menjadi 257, serta Warung juga mengalami peningkatan ditahun 2017 sebanyak 820. Sedangkan sarana perdagangan lainnya berupa rumah makan masih belum tersedia.

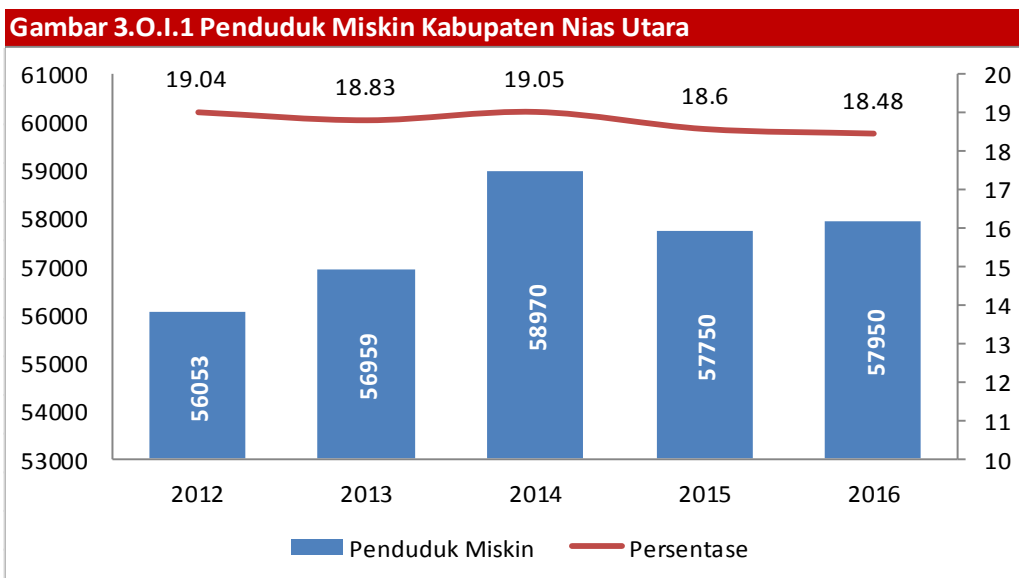
Tabel 3.O.I.11 Sarana Perdagangan Kabupaten Nias Selatan

Kondisi	Tahun		
	2015	2016	2017
Pasar	78	78	78
Toko	95	95	95
Kios	235	249	257
Warung	797	807	820
Jumlah	1,205	1,229	1,250

Sumber : Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2018

Kemiskinan

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Nias Selatan tahun 2014 sebanyak 58,97 ribu orang atau 19,05 persen. Angka ini menurun pada tahun 2016 menjadi 27,95 ribu orang atau 18,48 persen.



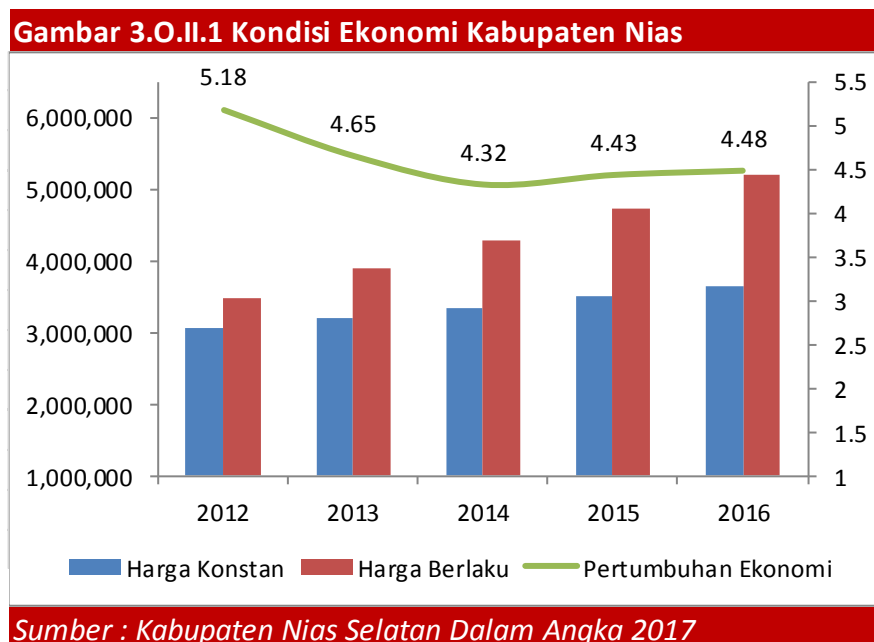
Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Secara umum, kemiskinan di Kabupaten Nias Selatan menunjukkan penurunan dari tahun 2012 sampai 2016, walaupun di tahun 2014 angka kemiskinan mengalami peningkatan.

II. PROFIL EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2016 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Nias Selatan sebesar 5.194 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu 4.729 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Nias Selatan sebesar 3.662 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu 3.505 milyar rupiah. Kondisi perekonomian Kabupaten Nias Selatan menunjukkan pergerakan menurun dari 5,18 persen pada tahun 2012 menjadi 4,48 persen pada tahun 2016.



Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kabupaten Nias Selatan tahun 2017 adalah sektor

pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Nias atas harga berlaku yaitu sebesar 45,45 persen Kemudian, diikuti oleh sektor konstruksi sebesar 14 persen, sektor Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 9,7 persen.

Tabel 3.O.II.1 Distribusi PDRB Kabupaten Nias Selatan (%)

Kategori/Lapangan Usaha	Distribusi					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	48.47	47.92	47.49	46.62	46.03	45.45
B. Pertambangan dan Penggalian	5.83	5.83	5.53	5.86	6.02	5.79
C. Industri Pengolahan	0.17	0.16	0.17	0.17	0.17	0.17
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.06	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.04
F. Konstruksi	12.94	13.01	13.25	13.38	13.58	14.00
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.79	7.56	7.68	7.77	7.93	8.14
H. Transportasi dan Pergudangan	2.96	3.16	3.29	3.45	3.60	3.77
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.18	2.20	2.17	2.16	2.16	2.18
J. Informasi dan Komunikasi	0.77	0.75	0.73	0.71	0.70	0.70
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.36	1.42	1.45	1.46	1.47	1.44
L. Real Estate	4.31	4.63	4.72	4.82	4.95	5.13
M,N. Jasa Perusahaan	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9.53	9.71	9.86	10.03	9.83	9.70
P. Jasa Pendidikan	2.67	2.62	2.63	2.57	2.56	2.54
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.77	0.78	0.80	0.79	0.78	0.77
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11

Sumber : Pengolahan Data BPS

Kondisi Produksi

Tanaman Pangan

Di Kabupaten Nias Selatan jumlah luas lahan padi sawah pada tahun 2017 sebesar 23.919 (ha), luas lahan padi ladang 6.486 (ha), luas lahan ubi kayu 1.635 (ha) dan Ubi Jalar 766,7 (ha).

Tabel 3.O.II.2 Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Nias Selatan 2016

No	Kecamatan	Luas			
		Padi Sawah	Padi Ladang	Ubi Kayu	Ubi Jalar
1	Hibala	-	-	5.0	5.0
2	Tanah Masa	-	-	4.0	7.0
3	Pulau Pulau Batu	-	-	7.0	5.0
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	2.0	6.0
5	Simuk	-	-	3.0	4.0

Tabel 3.O.II.2 Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Nias Selatan 2016

No	Kecamatan	Luas			
		Padi Sawah	Padi Ladang	Ubi Kayu	Ubi Jalar
6	Pulau Pulau Batu barat	-	-	2.0	2.0
7	Pulau Pulau Batu Utara	-	-	1.0	3.0
8	Telukdalam	1,760.0	-	24.0	26.0
9	Fanayama	1,156.9	100.0	24.0	3.0
10	Toma	19.3	200.0	-	-
11	Maniamolo	5,675.8	250.0	340.0	60.0
12	Mazino	89.6	667.0	33.0	18.0
13	Luahagundre Maniamolo	1,191.7	100.0	32.0	7.0
14	Onolalau	-	131.0	19.0	-
15	Amandraya	3,376.4	100.0	10.0	3.0
16	Aramo	1,441.2	530.0	18.0	16.7
17	Ulususua	626.1	98.0	48.0	119.0
18	Lahusa	959.4	250.0	5.0	5.0
19	Sidua'ori	505.7	250.0	1.0	2.0
20	Somambawa	921.9	130.0	10.0	19.0
21	G o m o	999.0	64.0	14.0	14.0
22	Susua	995.1	632.0	482.0	12.0
23	Mazo	1,061.6	582.0	100.0	25.0
24	Umbunasi	224.4	76.0	19.0	8.0
25	Idanotae	17.3	349.0	32.0	43.0
26	Ulu Idanotae	3.8	270.0	32.0	57.0
27	Boronadu	9.6	127.0	71.0	59.0
28	Lolomatua	62.6	300.0	15.0	14.0
29	Uluoyo	675.3	240.0	17.0	16.0
30	Huruna	78.0	200.0	9.0	9.0
31	Lolowau	1,339.0	-	41.0	-
32	Hilimegai	60.6	200.0	31.0	3.0
33	O'o'u	498.0	153.0	5.0	1.0
34	Onohazumba	-	337.0	19.0	17.0
35	Hilisalawa Ahe	171.5	150.0	160.0	178.0
Nias Selatan		23,919.8	6,486.0	1,635.0	766.7

Sumber : Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2017

Ada 7 Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan yang tidak memiliki lahan padi sawah dan padi ladang yaitu kecamatan Hibala, Tanah Masa, Pulau Pulau Batu, Pulau Pulau Batu Timur, Simuk, Pulau Pulau Batu Barat

dan Pulau Pulau Batu Utara. Kecamatan Amandraya memiliki luas lahan padi sawah terbesar yaitu 3.376,4 (ha), luas padi ladang terbesar dimiliki oleh kecamatan Mazino dan Susua yang memiliki lahan sebesar 667 (ha) dan 632 (ha). Selanjutnya kecamatan susa juga memiliki luas lahan Ubi kayu terbesar yaitu sebesar 482 (ha) sedangkan Pulau Pulau Batu Utara dan Sidua'ori menjadi kecamatan dengan luas lahan terkecil ubi kayu yaitu 1 (ha).

Tanaman Hortikultura

Kabupaten Nias Selatan juga menjadi sebagai penghasil tanaman hortikultura seperti buah-buahan dan sayur- sayuran. Jenis tanaman buah-buahan yang banyak terdapat di Kabupaten Nias Selatan adalah mangga dengan produksi 6.048 kuintal, sedangkan buah-buahan lainnya adalah Nangka sebanyak 1.679 kuintal. Untuk jenis sayur-sayuran masih mendominasi cabai besar dengan produksi sebanyak 6.140 kuintal dan cabai rawit sebanyak 5.469 kuintal.

Kecamatan Fanayama dan Amandraya merupakan dua kecamatan penghasil mangga terbesar di wilayah Kabupaten Nias Selatan dengan tingkat produksi di atas 1000 kuintal. Sedangkan untuk produksi Nangka kecamatan terbesar adalah Mazino dengan tingkat produksi sebesar 671 kuintal. Kecamatan Mazino juga menjadi kecamatan yang memiliki produksi cabai besar terbesar yaitu 1.425 kuintal, sedangkan untuk cabai rawit juga dimiliki oleh kecamatan Mazino yaitu sebesar 1.664 kuintal.

Tabel 3.O.II.3 Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Nias Selatan 2016

No	Kecamatan	Sayur - Sayuran		Buah - Buah	
		Cabai besar	Cabai Rawit	Mangga	Nangka
1	Hibala	-	23	-	126
2	Tanah Masa	-	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	-	-	-	-
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	37	1	28
5	Simuk	-	30	6	8
6	Pulau Pulau Batu barat	-	-	-	-

Tabel 3.O.II.3 Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Nias Selatan 2016

No	Kecamatan	Sayur - Sayuran		Buah - Buah	
		Cabai besar	Cabai Rawit	Mangga	Nangka
7	Pulau Pulau Batu Utara	-	-	-	-
8	Telukdalam	953	601	189	32
9	Fanayama	37	134	3815	229
10	Toma	2	4	4	1
11	Maniamolo	930	984	23	19
12	Mazino	1425	1664	178	671
13	Luahagundre Maniamolo	6	-	-	-
14	Onolalau	33	10	-	2
15	Amandraya	61	66	1600	273
16	Aramo	21	23	-	-
17	Ulususua	8	14	10	24
18	Lahusa	4	4	20	10
19	Sidua'ori	-	-	-	-
20	Somambawa	12	10	-	-
21	G o m o	60	45	19	26
22	Susua	380	387	-	4
23	Mazo	30	31	-	50
24	Umbunasi	301	235	-	-
25	Idanotae	8	16	-	-
26	Ulu Idanotae	6	6	-	-
27	Boronadu	156	103	-	-
28	Lolomatua	541	298	-	14
29	Ulunoyo	31	16	59	124
30	Huruna	29	39	22	13
31	Lolowau	190	135	-	-
32	Hilimegai	84	20	95	-
33	O'o'u	10	2	7	5
34	Onohazumba	785	531	-	-
35	Hilisalawa Ahe	37	28	-	20
Nias Selatan		6,140.0	5,496.0	6,048.0	1,679.0

Sumber : Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2017

Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan yang ada di Kabupaten Nias Selatan adalah Tanaman Perkebunan Rakyat dengan komoditi karet, kelapa dan Kakao. Hal ini terlihat dari banyaknya rumah tangga yang mengusahakan

tanaman perkebunan rakyat.

Tabel 3.O.II.4 Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Nias Selatan

No	Kecamatan	Karet		Kelapa		Kakao	
		Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1	Hibala	62.0	27.5	2,857.0	2,524.3	89.0	65.3
2	Tanah Masa	49.0	32.2	1,617.0	1,576.2	95.0	61.7
3	Pulau Pulau Batu	63.0	47.4	1,250.0	902.4	79.0	40.1
4	Pulau Pulau Batu Timur	217.3	146.6	391.3	292.1	46.0	19.0
5	Simuk	44.0	28.4	816.5	575.1	90.0	63.9
6	Pulau Pulau Batu barat	54.0	39.4	1,394.0	841.3	86.0	57.4
7	Pulau Pulau Batu Utara	45.0	27.9	1,058.0	502.8	89.0	55.7
8	Telukdalam	324.0	267.6	844.0	787.3	138.0	84.4
9	Fanayama	379.0	320.9	336.0	294.5	90.0	52.5
10	Toma	160.0	114.8	303.0	268.3	209.0	134.0
11	Maniamolo	702.0	551.7	1,959.0	1,723.8	159.0	136.8
12	Mazino	184.3	115.3	185.0	132.5	291.0	214.1
13	Luahagundre Maniamolo	121.0	102.5	458.0	386.8	65.0	38.7
14	Onolalau	1,077.0	975.1	226.0	175.1	283.0	205.3
15	Amandraya	1,294.0	1,254.5	412.0	201.6	287.0	258.5
16	Aramo	214.0	184.6	21.0	17.0	78.0	50.9
17	Ulususua	135.0	92.0	81.0	8.9	125.0	86.0
18	Lahusa	254.0	213.0	675.0	569.1	222.0	153.7
19	Sidua'ori	75.0	62.0	118.0	78.8	133.0	77.8
20	Somambawa	123.0	93.0	154.0	143.7	130.0	86.1
21	G o m o	75.0	70.7	53.0	22.4	119.0	80.1
22	Susua	118.0	96.9	22.0	10.2	109.0	78.6
23	Mazo	30.0	23.3	39.0	21.7	134.0	79.8
24	Umbunasi	27.0	20.3	38.0	21.1	111.0	64.0
25	Idanotae	21.5	13.8	32.0	13.4	83.0	61.5
26	Ulu Idanotae	30.3	21.6	29.0	12.8	116.0	79.6
27	Boronadu	29.5	22.5	25.0	9.6	59.0	40.0
28	Lolomatua	1,141.0	965.9	296.0	104.1	373.0	174.0
29	Ulunoyo	907.0	786.6	120.0	33.2	135.0	85.8
30	Huruna	177.0	146.3	358.0	178.8	103.0	56.3
31	Lolowau	627.0	664.0	1,043.0	702.4	205.0	95.5
32	Hilimegai	1,622.0	1,366.0	20.0	16.6	124.0	82.8
33	O'o'u	379.0	392.4	709.0	596.5	113.0	74.5
34	Onohazumba	480.0	367.2	16.0	10.5	123.0	56.2
35	Hilisalawa Ahe	457.0	523.2	721.0	390.0	133.0	87.3
Nias Selatan		11,697.8	10,176.9	18,676.8	14,144.7	4,824.0	3,137.7

Sumber : Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2018

Jenis tanaman perkebunan rakyat yang terluas adalah kelapa yaitu seluas 18.678,8 Ha dan yang terbesar kedua adalah karet dengan luas 11.697,8 Ha. Produksi untuk tanaman perkebunan karet pada tahun 2017

adalah sebesar 10.176,9 ton, kelapa sebesar 14.144,7 ton serta kako sebesar 3.137,7 ton.

Kecamatan Hilimegai dan Amandraya menjadi kecamatan dengan hasil produksi karet terbesar di wilayah Kabupaten Nias Selatan yaitu sebesar 1.366 ton dan 1.254,5 ton. Sedangkan untuk produksi tertinggi kelapa dimiliki oleh kecamatan Hibala dengan jumlah produksi sebesar 2.525,3 ton, adapun kecamatan Amandraya dan Onolalau menjadi kecamatan dengan jumlah produksi kakao terbesar yaitu diatas 200 ton.

Peternakan

Masyarakat Nias Selatan pada umumnya menggemari kegiatan peternakan karena hasilnya dapat membantu perekonomian masyarakat meskipun secara rata-rata pengelolaannya masih tradisional. Jenis ternak yang paling diminati oleh penduduk Kabupaten Nias Selatan adalah ternak ayam dan babi. Untuk ternak babi, pada tahun 2017 populasinya sebesar 27.861 ekor, ternak ayam sebesar 123.392 ekor.

Mayoritas ternak yang dipelihara dan terdapat di Kabupaten Nias Selatan adalah ternak babi, dimana Kecamatan Telukdalam merupakan sentra ternak babi dengan jumlah populasi babi mencapai 8.095 ekor. Sementara ternak kambing paling besar dimiliki oleh kecamatan Lahusa yaitu 303 ekor. Sedangkan untuk ternak ayam juga dimiliki oleh kecamatan Teluk dalam dengan jumlah populasinya mencapai 27.903 ekor. Sedangkan untuk ternak itik, kecamatan Fanayama merupakan wilayah dengan jumlah populasi itik terbanyak yaitu 359 ekor.

Tabel 3.O.II.5 Populasi Ternak dan Unggas Kabupaten Nias Selatan 2017

No	Kecamatan	Ternak		Unggas	
		Babi	Kambing	Ayam	Itik
1	Hibala	432	162	8,271	210
2	Tanah Masa	340	175	7,204	102
3	Pulau Pulau Batu	438	115	7,665	326
4	Pulau Pulau Batu Timur	754	200	7,949	106

Tabel 3.O.II.5 Populasi Ternak dan Unggas Kabupaten Nias Selatan 2017

No	Kecamatan	Ternak		Unggas	
		Babi	Kambing	Ayam	Itik
5	Simuk	653	335	7,825	290
6	Pulau Pulau Batu barat	781	234	7,392	189
7	Pulau Pulau Batu Utara	567	82	8,165	130
8	Telukdalam	8,095	220	27,903	205
9	Fanayama	4,230	47	13,532	359
10	Toma	3,340	161	12,356	139
11	Maniamolo	8,231	174	15,130	58
12	Mazino	6,541	205	4,991	280
13	Luahagundre Maniamolo	5,620	125	5,573	179
14	Onolalau	4,102	51	6,087	135
15	Amandraya	5,076	238	11,573	236
16	Aramo	4,908	32	8,320	180
17	Ulususua	5,726	77	8,897	165
18	Lahusa	6,432	303	17,600	170
19	Sidua'ori	6,540	124	6,289	132
20	Somambawa	6,431	124	8,513	192
21	G o m o	7,900	84	15,749	185
22	Susua	5,054	44	16,969	110
23	Mazo	5,901	89	8,588	280
24	Umbunasi	6,931	29	6,915	320
25	Idanotae	6,041	0	6,117	207
26	Ulu Idanotae	6,067	0	5,291	223
27	Boronadu	6,902	64	6,367	197
28	Lolomatua	6,540	167	8,778	146
29	Ulunoyo	7,098	37	7,990	261
30	Huruna	7,053	57	7,791	237
31	Lolowau	6,903	283	8,270	250
32	Hilimegai	6,054	108	4,930	142
33	O'o'u	6,986	47	7,380	130
34	Onohazumba	6,570	31	17,094	128
35	Hilisalawa Ahe	6,548	25	8,237	173
Nias Selatan		27,861	1,905	123,392	2,114

Sumber : Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2018

Perikanan

Pada tahun 2017 Kabupaten Nias Selatan berhasil memproduksi ikan laut sebesar 8.293.296 kg dengan jumlah nelayan 4.841 orang.

Tabel 3.O.II.6 Produksi Perikanan Kabupaten Nias Selatan 2017				
No	Kecamatan	Nelayan		Produksi Ikan Laut
		Penuh Waktu	Sambilan	
1	Hibala	545.0	33.0	1,256,913.0
2	Tanah Masa	582.0	29.0	1,014,816.0
3	Pulau Pulau Batu	1,230.0	48.0	2,109,700.0
4	Pulau Pulau Batu Timur	327.0	15.0	512,820.0
5	Simuk	106.0	7.0	176,256.0
6	Pulau Pulau Batu barat	291.0	24.0	424,144.0
7	Pulau Pulau Batu Utara	538.0	34.0	926,820.0
8	Telukdalam	229.0	17.0	286,270.0
9	Fanayama	84.0	8.0	113,000.0
10	Toma	119.0	22.0	242,924.0
11	Maniamolo	83.0	15.0	130,414.0
12	Mazino	-	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	213.0	15.0	284,065.0
14	Onolalau	-	-	-
15	Amandraya	76.0	16.0	-
16	Aramo	-	-	-
17	Ulususua	-	-	-
18	Lahusa	167.0	38.0	444,700.0
19	Sidua'ori	-	-	-
20	Somambawa	142.0	13.0	232,210.0
21	G o m o	-	-	-
22	Susua	-	-	-
23	Mazo	-	-	-
24	Umbunasi	-	-	-
25	Idanotae	-	-	-
26	Ulu Idanotae	-	-	-
27	Boronadu	-	-	-
28	Lolomatua	-	-	-
29	Ulunoyo	-	-	-
30	Huruna	-	-	-
31	Lolowau	45.0	10.0	81,700.0
32	Hilimegai	-	-	-
33	O'o'u	64.0	9.0	56,544.0

Tabel 3.O.II.6 Produksi Perikanan Kabupaten Nias Selatan 2017				
No	Kecamatan	Nelayan		Produksi Ikan Laut
		Penuh Waktu	Sambilan	
34	Onohazumba	-	-	-
35	Hilisalawa Ahe	-	-	-
Nias Selatan		4,841.0	353.0	8,293,296.0

Sumber : Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2018

Kecamatan Pulau Pulau Batu menjadi kecamatan dengan nilai produksi ikan laut tertinggi yaitu 2.109.700 kg dengan jumlah nelayan 1.230 orang. Adapun kecamatan dengan tingkat produksi ikan laut terendah dimiliki oleh kecamatan O'o'u sebesar 56.544 kg dengan jumlah nelayan 64 orang. Sedangkan ada 17 kecamatan yang tidak memiliki nelayan serta produksi ikan laut.

III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Nias Selatan sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Nias Selatan, antara lain :

1. Program sosialisasi kepada masyarakat untuk pengelolaan produk-produk unggulan yang ada di Kabupaten Nias Selatan.
2. Program peningkatan untuk pengelolaan usaha UMKM melalui pembentukan kelompok tani dan kelompok kerajinan.
3. Program sosialisasi tentang upaya pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam untuk peningkatan perekonomian masyarakat.

4. Program pemberian bantuan berupa fisik dan non fisik dari Pemerintah Kabupaten Nias Selatan kepada pelaku usaha UMKM untuk bidang usaha pertanian, peternakan dan perikanan.

Perkembangan Jumlah Usaha di Kabupaten Nias Selatan

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Nias Selatan. Jumlah usaha di Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2016 berjumlah 12.700 perusahaan atau sekitar 1,08% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 16.400 unit usaha) mengalami penurunan sebesar -22,56%.

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kabupaten Nias Selatan mencapai 12.619 unit usaha dan usaha menengah besar (UMB) mencapai 38 unit usaha. Dapat diketahui pula UMK di Kabupaten Nias Selatan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 97,74% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB. Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 2,26% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB.

Tabel 3.O.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2016

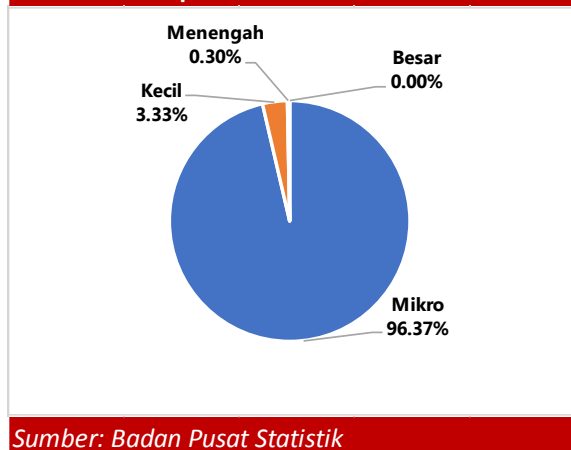
Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)
Mikro	12,197	24,141	86.51
Kecil	422	3,133	11.23
Menengah	38	630	2.26
Besar	0	0	0.00
Jumlah	12,657	27,904	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik

Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 12.197 unit usaha atau 96,37%

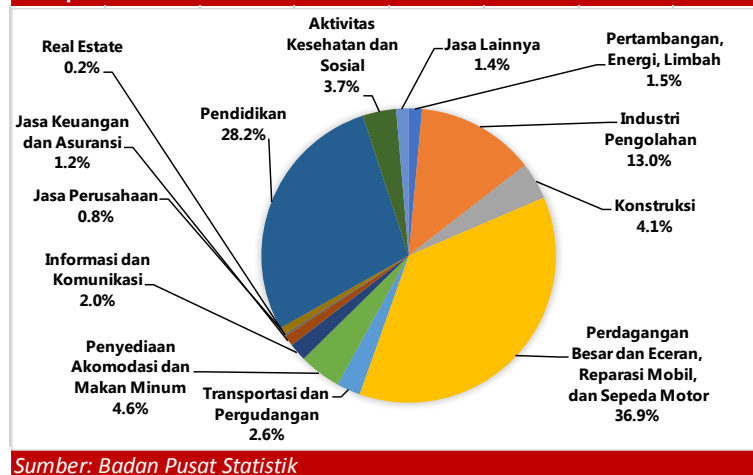
dari total usaha di Kabupaten Nias Selatan. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 422 unit usaha atau sebesar 3,33%.

Gambar 3.O.III.1. Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2016



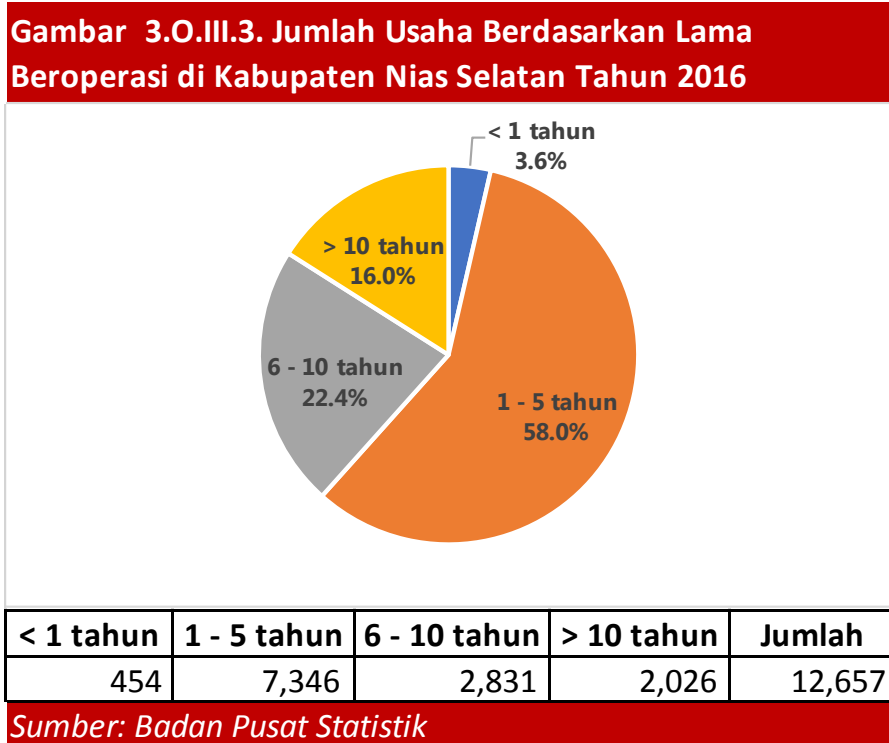
Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Nias Selatan adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 10.287 orang atau sekitar 36,87% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Pendidikan yang jumlah tenaga kerjanya mencapai 7.855 orang atau 28,15% dari total pekerja.

Gambar 3.O.III.1. Jumlah Tenaga Kerja berdasarkan Lapangan Usaha di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2016



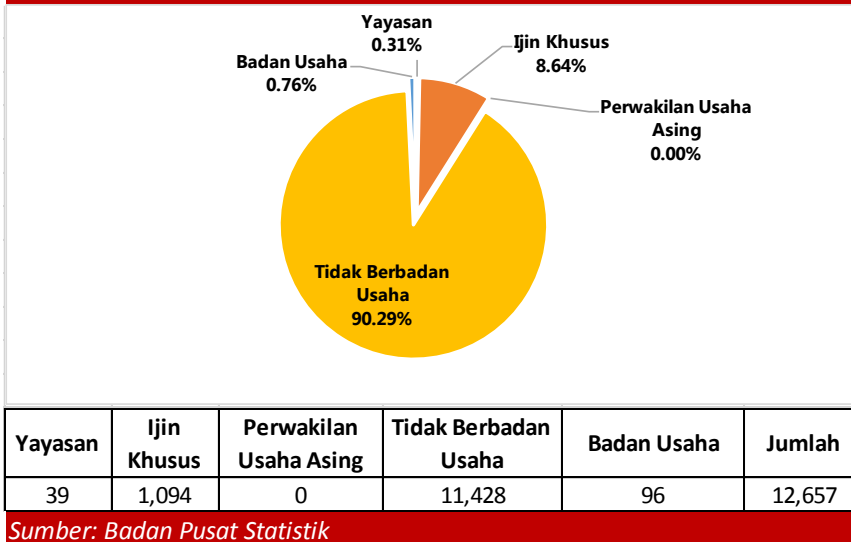
Lama beroperasi UMKM di Kabupaten Nias Selatan pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 58,0% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 22,4%) yang telah menjalankan

usahanya 6 – 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kabupaten Nias Selatan cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.



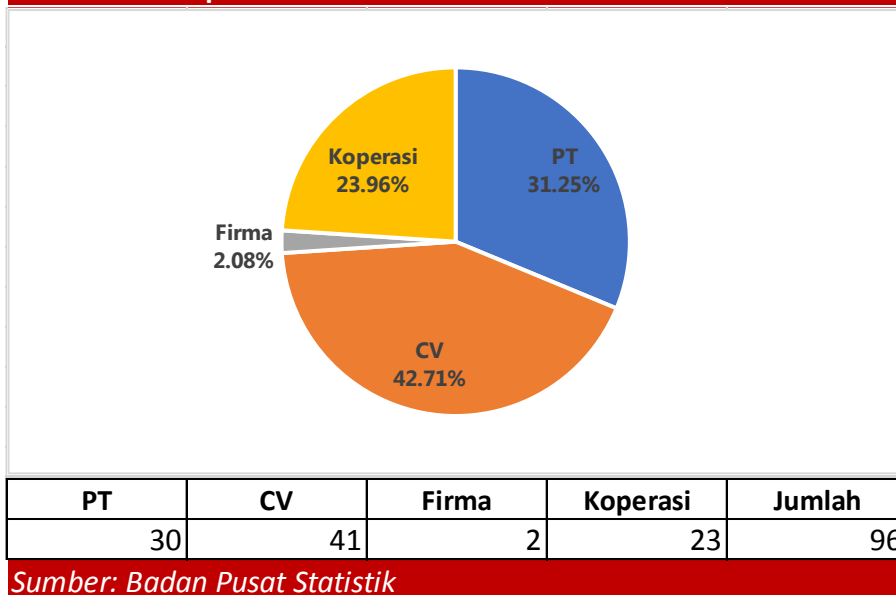
Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kabupaten Nias Selatan memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 11.428 unit usaha atau 90,29% dari total usaha di Kabupaten Nias Selatan. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Nias Selatan mencapai 1.094 unit usaha atau 8,64%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kabupaten Nias Selatan berjumlah 96 unit.

Gambar 3.O.III.4. Jumlah Usaha Berdasarkan Izin Usaha di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2016

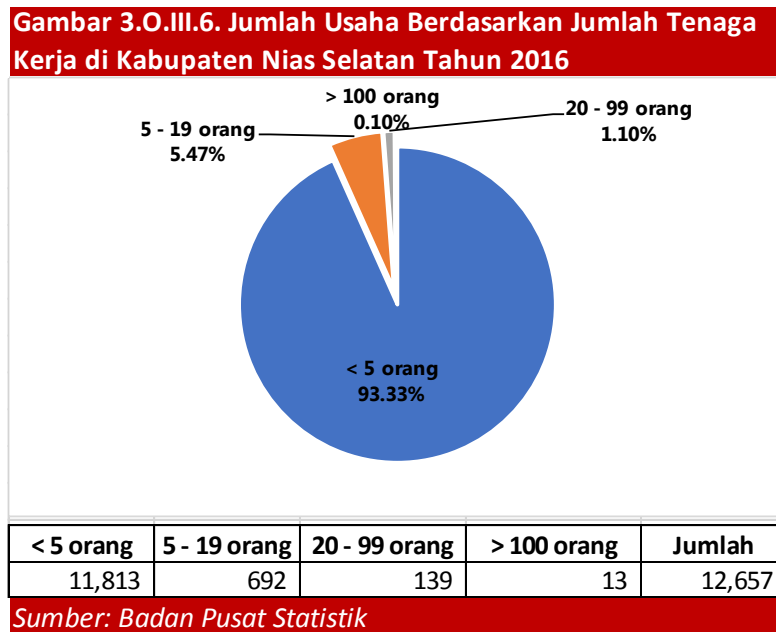


Untuk kategori usaha pada umumnya (42,71%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Commanditaire Vennootschap (CV) yakni sebanyak 41 CV. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk PT sebanyak 30 unit usaha, yaitu 31,25%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Kabupaten Nias Selatan mencapai 23,96% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 2 unit.

Gambar 3.O.III.5. Jumlah Usaha/Perusahaan Berdasarkan Badan Usaha di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2016



Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (93,33%) UMKM di Kabupaten Nias Selatan hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak di atas 100 hanya 0,1%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kabupaten Nias Selatan masih relatif kecil dan kondisi ini sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.



A. Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasil dan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara lain dapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM. Berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Kabupaten Nias Selatan masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 91,63 triliun atau 0,24 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kredit modal investasi sebesar Rp. 10,38 triliun atau 0,06 persen dari total kredit UMKM

yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kota Medan mengalami sedikit peningkatan pada kredit modal kerja yaitu sebesar 24,91 persen, dan mengalami penurunan untuk kredit modal investasi sebesar 5,21 persen.

Tabel 3.O.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Nias Selatan

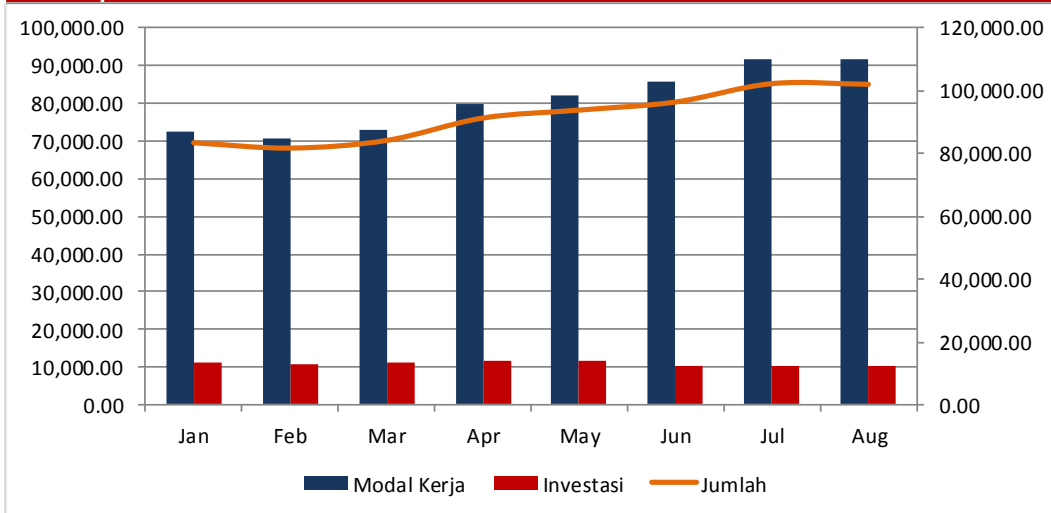
No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%)					
		2016	%	2017	%	2018*	%
1	Modal Kerja	87,870.09	0.25	73,357.51	0.20	91,636.93	0.24
2	Investasi	11,013.38	0.07	10,974.41	0.07	10,385.10	0.06
Jumlah		98,883.47	0.20	84,331.92	0.16	102,022.03	0.19

* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018

Sumber : Bank Indonesia

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kabupaten Nias Selatan cenderung stabil, kenaikan modal kerja rata-rata hanya sebesar 3,54% persen, kemudian mengalami penurunan pada Agustus sebesar 0,18% menjadi Rp 91,63 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 85,90 triliun pada bulan Juli 2018. Sementara itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan sebesar 3,35%.

Gambar 3.O.III.7. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2018



Sumber: Bank Indonesia

IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kabupaten Nias Selatan. Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kabupaten Nias Selatan. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kota Pematang Siantar yang mempunyai nilai skor tertinggi. Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.O.IV.1. Bobot Sektor Ekonomi Kabupaten Nias Selatan

Sektor Usaha	Tujuan			Nilai	Ranking
	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk		
	0,346	0,385	0,269		
Pertanian	0,107	0,187	0,103	0,137	1
Perikanan	0,106	0,109	0,132	0,114	2
Akomodasi, Makan dan Minum	0,074	0,078	0,075	0,076	3
Transportasi	0,067	0,072	0,085	0,074	4
Konstruksi	0,076	0,061	0,068	0,068	5
Industri Pengolahan	0,070	0,064	0,060	0,065	6
Perdagangan	0,073	0,056	0,065	0,064	7
Jasa Profesional	0,072	0,052	0,069	0,063	8
Kesenian	0,063	0,049	0,055	0,055	9
Jasa Kesehatan	0,055	0,048	0,066	0,055	10
Jasa Persewaan	0,077	0,045	0,036	0,054	11
Kehutanan	0,044	0,058	0,052	0,052	12
Pertambangan	0,048	0,053	0,046	0,049	13
Jasa Lainnya	0,047	0,040	0,046	0,044	14
Jasa Rumah Tangga	0,021	0,028	0,042	0,029	15

Sumber: Data olahan

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka penetapan KPJU Unggulan di Kabupaten Nias Selatan adalah sektor pertanian. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masing-masing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor pertanian merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah perikanan, akomodasi makan dan minum, transportasi, dan konstruksi.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU

Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.O.IV.2. KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Nias Selatan					
Ranking	KPJU Unggulan	Nilai Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Nilai Bobot
Pertanian, peternakan dan Perburuan			Kehutanan		
1	Karet	0,3588	1	Mahoni	0,0566
2	Babi	0,2596	2	Jati	0,0487
3	Kakao/Cokelat	0,1971	3	Simalambuo	0,0185
4	Padi	0,1378	4	Bambu	0,0154
5	Jagung	0,1151	5	Mosiholi	0,0102
6	Kelapa	0,0982	6	Sengon	0,0094
7	Pisang	0,0561	7	Kayu Manawadano	0,0078
8	Ayam	0,0449	8	Kayu Hutan	0,0077
9	Talas	0,0399	9	Berua	0,0057
			10	Manabadani	0,0057
Perikanan			Pertambangan dan penggalian		
1	Ikan Kolam	0.2335	1	Kerikil	0,1093
2	Ikan laut	0.0851	2	Batu Sungai/Kali	0,0814
3	Ikan Sungai	0.0256	3	Pasir	0,0766
4	Udang	0.0121	4	Batu Gunung	0,0197
			5	Tanah	0,0093
			6	Batu Bata	0,0010
Industri pengolahan			Konstruksi		
1	Souvenir	0,0376	1	Tukang Pasang Listrik (Non PLN)	0,0845
2	Olahan Jagung	0,0173	2	Kontraktor	0,0566
3	Patung	0,0125	3	Tukang Pasang Instalasi Air	0,0443
4	Periuk Tanah Liat	0,0088	4	Pengeboran Sumur	0,0353
5	Kerajinan	0,0087			
6	Industri Tahu	0,0080			
7	Keripik Pisang	0,0079			
8	Pengolahan Kayu/Somel	0,0053			
9	Industri Tempe	0,0044			
10	Industri Meubel	0,0040			
Perdagangan besar dan eceran			Transportasi dan pergudangan		
1	Perdagangan Beras	0,1342	1	Angkutan Desa/Kota	0,0666
2	Perdagangan Kelapa	0,1046	2	Perahu Getek	0,0279
3	Toko Kelontong/Mini Market	0,0911	3	Becak Motor/Betor	0,0252
4	Reparasi Motor	0,0537	4	Jasa Angkut Barang	0,0196

Tabel 3.O.IV.2. KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Nias Selatan

Ranking	KPJU Unggulan	Nilai Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Nilai Bobot
5	Toko Pakaian	0,0311	5	Kurir/Ekspedisi Lokal	0,0171
6	Toko Meubel	0,0289	6	Bus	0,0088
7	Toko Bangunan	0,0248	7	Jasa Gudang Barang	0,0066
8	Perdagangan Durian	0,0107	8	Speed Boat	0,0057
9	Perdagangan Kelapa Sawit	0,0086			
10	Perdagangan Sparepart Kendaraan	0,0052			
Penyediaan akomodasi, makan dan minum			Jasa persewaan		
1	Rumah Makan	0.1297	1	Rental Sepeda Motor	0,0371
2	Penginapan/Wisma	0.0355	2	Tour&Travel	0,0218
3	Warung Makan	0.0271	3	Penyalur TKI	0,0169
4	Hotel	0.0052	4	Jasa Kebersihan	0,0063
			5	Rental Kaset&VCD	0,0008
Jasa profesional, ilmiah dan teknis			Jasa kesehatan dan kegiatan sosial		
1	Photografi	0,0164	1	Pijat Urut	0.1246
2	Photostudio	0,0116	2	Dukun Beranak	0.1150
			3	Klinik Kesehatan	0.0596
			4	Panti Asuhan	0.0118
			5	Panti Jompo	0.0023
Kesenian, hiburan dan rekreasi			Jasa lainnya		
1	Organ Tunggal	0,0742	1	Penjahit	0,1073
2	Gunung	0,0329	2	Pangkas Rambut	0,0946
3	Wisata Bahari	0,0306	3	Jasa Reparasi Alat Elektronik	0,0355
4	Wisata Alam	0,0208	4	Jasa Reparasi Alat Rumah Tangga	0,0242
5	Wisata Budaya	0,0207	5	Jasa Pasang Iklan	0,0036
6	Situs/Cagar Alam	0,0201			
7	Kesenian Daerah	0,0199			
8	Arena Futsal	0,0170			
9	Pemandu Wisata	0,0168			
10	Tempat Pemandian/Kolam Renang	0,0106			

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat sembilan komoditas unggulan, dimana karet merupakan komoditas unggulan Kabupaten Nias Selatan untuk sektor pertanian dengan nilai produksi tanaman ini mencapai 10.176,94 ton pertahun, peternakan dan

perburuan. Sementara itu untuk sektor kehutanan komoditas unggulannya adalah mahoni. Sektor kehutanan Nias Selatan menyumbangkan pendapatan untuk daerah dalam produk domestic regional bruto sebesar Rp 2.583.33,1 miliar, dan untuk pertambangan komoditas unggulan terletak pada komoditas kerikil di Kabupaten Nias Selatan. Untuk sektor perikanan juga terdapat empat komoditas unggulan untuk Kabupaten Nias Selatan dengan komoditas ikan kolam sebagai komoditas unggulannya. Rata rata produksi perikanan mencapai 226.100 ton pertahun di Kabupaten Nias Selatan. Untuk sektor industri pengolahan terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana souvenir merupakan komoditas unggulan Kabupaten Nias Selatan untuk sektor industri pengolahan. Sedangkan untuk sektor konstruksi hanya terdapat empat komoditas unggulan yaitu tukang pasang listrik (non PLN) sebagai komoditas unggulan Kabupaten Nias Selatan untuk sektor konstruksi. Saat ini seluruh pasokan listrik di Nias bersumber dari mesin genset. Karena itulah, PLN melalui anak perusahaannya berinisiatif membangun PLTMG itu.

Untuk sektor perdagangan besar dan eceran terdapat sepuluh komoditas dimana komoditas penjualan beras sebagai komoditas unggulan Kabupaten Nias Selatan karena sebagian besar lahan terbesar yaitu lahan sawah yang menghasilkan padi dan untuk padi yang tidak di ekspor akan dijual eceran untuk sektor perdagangan besar dan eceran. Sedangkan untuk sektor transportasi dan pergudangan terdapat delapan komoditas dengan komoditas angkutan desa/kota sebagai komoditas unggulan Kabupaten Nias Selatan sebagai komoditas unggulan di sektor transportasi dan pergudangan. Dengan jarak yang membentangi antar daerah yang menyebabkan perlunya angkutan untuk mobilisasi. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum terdapat empat komoditas unggulan dengan komoditas rumah makan yang paling unggul

di Kabupaten Nias dimana terdapat 99 rumah makan yang tersebar di kabupaten Nias Selatan untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum. Sedangkan jasa persewaan hanya ada lima komoditas unggulan, yaitu rental sepeda motor dengan komoditas yang paling unggul di Kabupaten Nias Selatan untuk sektor jasa persewaan.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis terdapat dua komoditas unggulan dengan fotografi sebagai komoditas unggulan di Kabupaten Nias Selatan untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terdapat lima komoditas unggulan dengan pijat urut sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Nias Selatan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Pengobatan sendiri juga dilakukan masyarakat di Kabupaten Nias Selatan tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi terdapat sepuluh komoditas unggulan dengan organ tunggal sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Nias Selatan untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya juga terdapat lima komoditas unggulan dengan penjahit sebagai komoditas unggulan Kabupaten Nias Selatan untuk sektor jasa lainnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerah dilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor. Penetapan dilakukan dengan menggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritas setiap sektor usaha serta hasil skor KPJU unggulan setiap sektor usaha yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan

dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah karet, babi, perdagangan beras, padi, dan angkutan kota/desa. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kabupaten Nias Selatan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.O.IV.3. KPJU Unggulan Lintas Sektor Kabupaten Nias Selatan

Ranking	Sektor	KPJU	Nilai
1	Pertanian	Karet	0.2373
2	Pertanian	Ternak Babi	0.0911
3	Perdagangan	Perdagangan Beras	0.0796
4	Pertanian	Padi Sawah	0.0723
5	Transportasi	Angkutan Desa/Kota	0.0662
6	Perdagangan	Toko Kelontong/Mini Market	0.0658
7	Pertanian	Kelapa	0.0514
8	Akomodasi	Rumah Makan	0.0480
9	Perdagangan	Perdagangan Kelapa	0.0479
10	Perikanan	Ikan laut	0.0473

Sumber: Data Olahan

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas toko kelontong/mini market, kelapa, rumah makan, penjualan kelapa, dan ikan laut. Dimana dari 10 (sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 4 (empat) komoditas unggulan dari sektor pertanian, 3 (tiga) komoditas unggulan dari sektor perdagangan, dan 1 (satu) untuk masing-masing untuk akomodasi makan dan minum, transportasi, dan perikanan. Sehingga bisa dikatakan Kabupaten Nias Selatan berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor pertanian.

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang,

yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di Kabupaten Nias Selatan, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.O.IV.4. Komoditas Unggulan Kabupaten Nias Selatan Berdasarkan Prospek dan Potensinya

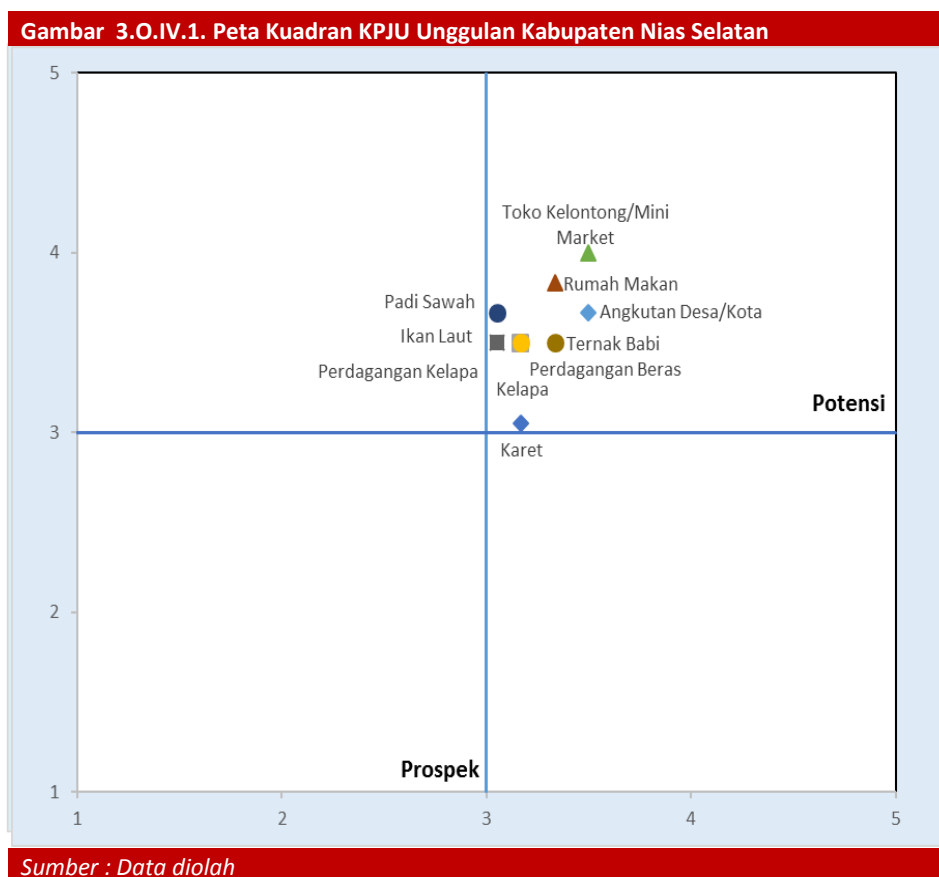
Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Rata-rata Skor		Kategori	
		Prospek	Potensi	Prospek	Potensi
Pertanian	Karet	3.167	3.000	Baik	Cukup
Pertanian	Babi	3.167	3.500	Baik	Baik
Perdagangan	Perdagangan Beras	3.167	3.500	Baik	Baik
Pertanian	Padi Sawah	3.167	3.500	Baik	Baik
Trasnportasi	Angkutan Desa/Kota	3.500	3.667	Baik	Baik
Perdagangan	Toko Kelontong/Mini Market	3.500	4.000	Baik	Baik
Pertanian	Kelapa	3.000	3.667	Cukup	Baik
Akomodasi	Rumah Makan	3.333	3.833	Baik	Baik
Perdagangan	Perdagangan Kelapa	3.000	3.500	Cukup	Baik
Perikanan	Ikan Laut	3.333	3.500	Baik	Baik

Sumber : Data diolah

Seperti dapat dilihat pada tabel di atas, pada aspek prospek ternyata diantara ke-10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor ada 8

(delapan) KPJU unggulan yang relatif mempunyai prospek yang baik. Sedangkan kelapa dan perdagangan kelapa memiliki prospek yang cukup. Pada aspek potensi, terdapat 9 (sembilan) KPJU Unggulan relatif memiliki potensi yang baik dan hanya komoditi karet yang berpotensi cukup.

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup), maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar berikut.



Berdasarkan hasil pemetaan kuadran KPJU Unggulan untuk Kabupaten Nias Selatan menunjukkan bahwa ternak babi, usaha perdagangan beras, komoditi padi sawah, jasa angkutan desa/kota, toko kelontong/mini market, usaha rumah makan dan ikan laut memiliki potensi dan prospek yang baik untuk berkembang. Sedangkan untuk komoditi karet memiliki potensi yang cukup dan memiliki prospek untuk

berkembang. Sementara itu, untuk komoditi kelapa dan usaha perdagangan kelapa memiliki potensi yang baik tetapi kurang berprospek untuk berkembang di Kabupaten Nias Selatan.